

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena, obyek yang diteliti berlangsung dalam latar yang wajar dan bertujuan untuk mengetahui, memahami, dan menghayati dalam seksama dan secara lebih mendalam.

Ditinjau dari hasilnya penelitian ini adalah kualitatif karena penelitian ini menghasikan data deskriptif berbentuk tulisan tentang orang atau kata-kata orang dan perilakunya yang tampak dan kelihatan.<sup>1</sup>

Pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menghasilkan data deskriptif baik berupa tulisan maupun lisan serta perilaku dari subyek yang diamati. Bog dan Tailor seperti yang dikutip oleh Moleong mendefinisikannya sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif adalah penelitian bidang ilmu-ilmu sosial kemanusiaan dengan aktivitas yang berdasarkan disiplin ilmiah untuk menyimpulkan, mengklasifikasikan, menganalisis, dan mentafsirkan fakta-

---

<sup>1</sup> W. Mantja, *Etnografi Desain Penelitian Kualitatif dan Manajemen Pendidikan*, (Malang: Winaka Media, 2003), hlm. 34

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hml.3.

fakta menghubungkan antara fakta-fakta alam, masyarakat, kelakuan, rohani manusia, guna menemukan prinsip-prinsip pengetahuan dan metode baru dalam menanggapi hal-hal tersebut.<sup>3</sup> Jika di tinjau dari sudut kemampuan atau kemungkinan penelitian dapat memberikan informasi atau penjelasan maka penelitian ini termasuk penelitian termasuk penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskriptifkan mengenai unit sosial tertentu yang meliputi tradisi buang anak untuk menghindari pernikahan lusan dalam perspektif fiqh munakahat yang berada di wilayah Desa Jabon Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian. Lokasi ini bisa di wilayah tertentu atau suatu lembaga tertentu dalam masyarakat.<sup>4</sup> Untuk memperoleh data primer penulis melakukan penelitian di Desa Jabon Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. Pemilihan lokasi di Desa Jabon sebagai obyek penelitian didasarkan pada hal-hal sebagai berikut: (1) di Desa Jabon Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung merupakan daerah strategis

---

<sup>3</sup> Koentjaraningrat, *Metode Statistik dan Sampling dalam penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1983), hlm. 8.

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 15.

untuk diteliti. (2) di Desa Jabon Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung merupakan wilayah desa yang ada masyarakatnya praktik tradisi buang anak untuk menghindari nikah lusan.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Maksud dari kehadiran peneliti dilokasi penelitian adalah mencari data-data yang diperlukan terkait dengan tradisi buang anak untung menghindari pernikahan lusan. Peneliti disamping bertindak sebagai pengumpul data juga sekaligus sebagai instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data-data dilapangan. Sedangkan instrumen pengumpul data yang lain adalah berbentuk alat-alat bantu dan dokumen-dokumen lainnya pula digunakan akan tetapi instrumen tersebut hanya berfungsi sebagai instrumen pendukung. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah manusia.<sup>5</sup>

Karena itu untuk menyimpulkan data secara komprehensif maka kehadiran peneliti dilapangan sangat diutamakan karena pengumpulan data harus dilakukan dalam situasi yang sebenarnya, tanpa dimanipulasi, dibuat-buat dan dipanjang lebarkan.

Salah satu ciri khas dalam penelitian kualitatif adalah bahwa penelitian berkedudukan sebagai instrumen utama, sedangkan instrumen non manusia bersifat sebagai data pelengkap. Kehadiran peneliti merupakan kunci keberhasilan atau pemahaman terhadap beberapa kasus.

---

<sup>5</sup> Rochiati Wiraatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Rosda Karya, 2007), hlm. 96

Peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data atau instrumen kunci.<sup>6</sup> Instrumen utama dalam penelitian ini adalah manusia.<sup>7</sup> Karena itu untuk menyimpulkan data secara komprehensif maka kehadiran peneliti di lapangan sangat diutamakan karena pengumpulan data harus dilakukan dalam situasi yang sebenarnya tanpa dimanipulasi, dibuat-buat dan dipanjang lebarkan. Dalam menyimpulkan data secara komprehensif dan utuh maka kehadiran peneliti di lapangan sangat diutamakan dan menjadi penting. Lebih jauh disebutkan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit karena peneliti dalam hal ini sekaligus sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya.<sup>8</sup> Maksud kehadiran peneliti dilokasi penelitian adalah mencari data yang diperlukan dalam penelitian terkait dengan tradisi buang anak untuk menghindari perkawinan lusan dalam perspektif fiqh munakahat.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data menjelaskan tentang dari mana dan dari siapa data diperoleh, data apa saja dikumpulkan, bagaimana informan atau subjek tersebut, dan dengan cara bagaimana data peneliti diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi:

---

<sup>6</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalik-Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1998), hlm. 9.

<sup>7</sup> Rochiati Wiraatmadja, *Metode Penelitian Kelas*, ... hlm. 96.

<sup>8</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Pendidikan*, .... hlm. 306.

## 1. Data Primer

Data Primer adalah dapat diperoleh langsung dari lapangan termasuk laboratorium.<sup>9</sup> Dalam hal ini peneliti akan memperoleh sumber-sumber yang terkait dengan tradisi buang anak untuk menghindari nikah lusan yang di peroleh secara langsung oleh peneliti dari hasil wawancara kepada tokoh adat, tokoh agama dan pasangan pengantin yang melakukan tradisi buang anak untuk menghindari pernikahan lusan.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui bahan pustaka.<sup>10</sup> Jadi data ini akan diperoleh oleh peneliti dari library research terhadap buku-buku tentang tradisi, nikah lusan, buku-buku fiqih, dan buku-buku penunjang lainnya.

Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh. Sumber data diidentifikasi menjadi 3 yaitu *person*, *place*, dan *paper*.

### a. *Person*

*Person* yaitu sumber data yang dihasilkan dari orang dapat berupa kata-kata atau hasil wawancara.<sup>11</sup> Bentuk observasi atau tindakan dari orang yang diamati yang kemudian dijadikan bahan penelitian berikutnya. Data dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata, perilaku dan selebihnya

---

<sup>9</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan ( Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D), (Bandung: Alfabeta,2012),hlm.126

<sup>10</sup> Abdurrahmat Fathoni, Metodologi Penelitian & Tehnik Penyusunan Skripsi, (Jakarta: Rienka Cipta, 2006), hlm.104

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,1993), hlm.102.

adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Kata-kata dan perilaku orang-orang yang diamati, diwawancarai, dan terdokumentasi merupakan sumber data utama dan dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/ audio tapes, pengambilan foto atau film. Lebih lanjut dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara *snowball sampling* yaitu informan kunci akan menunjuk orang-orang yang mengetahui masalah yang akan diteliti untuk melengkapinya dan orang-orang yang ditunjuk akan menunjuk orang lain bila keterangan yang diberikan kurang memadai begitu seterusnya, dan proses ini akan berhenti jika data yang akan digali diantara informan yang satu dengan yang lain ada kesamaan, sehingga data dianggap cukup dan data tidak ada yang baru. Dalam penelitian ini penulis mencari informasi dengan melakukan wawancara kepada tokoh adat, tokoh agama dan pasangan pengantin yang praktik tradisi buang anak untuk menghindari nikah lusan.

b. *Place*

*Place* yaitu sumber data berupa tempat atau sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini, yang menjadi tempat pelaksanaan adalah di Desa Jabon Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung.

c. *Paper*

---

<sup>12</sup>*ibid*, hlm.105.

Paper yaitu berupa symbol atau sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, symbol-simbol dan lain-lain.<sup>13</sup> Sebagai sumber data penelitian kualitatif, kertas merupakan salah satu yang dapat digunakan untuk membantu proses penelitian berikutnya. Adapun contoh data yang bereasal dari kertas antara lain: surat-surat keterangan, surat keputusan, arsip-arsip, dokumen dan lain-lain. Pada penelitian ini merupakan serangkaian kegiatan untuk mengatur transkrip interview, catatan lapangan dan materi lain yang dapat digunakan untuk pemahaman peneliti tentang obyek penelitian dan memungkinkan peneliti menyampaikan penemuan penelitian kepada orang lain, sehingga dapat digunakan sebagai data pendukung primer.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Sesuai dengan jenis penelitian diatas adalah kualitatif, maka cara pengumpulan data dilakukan dengan empat teknik yaitu: wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumentasi

##### **a. Wawancara Mendalam**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.<sup>14</sup> Di dalam wawancara jenis pertanyaan dapat berkaitan dengan pengalaman dan perilaku maupun perasaan, yaitu

---

<sup>13</sup> *Ibid*, hlm. 107.

<sup>14</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 135.

pertanyaan yang berhubungan dengan apa yang telah dibuat dan telah diperbuat seseorang, serta pertanyaan yang ditujukan untuk memahami responden emosional seseorang.<sup>15</sup>

Wawancara secara mendalam dilakukan karena penelitian ini bersifat eksploratif yang diharapkan banyak mempunyai data dari dialog dengan masyarakat maupun tokoh agama setempat. Dalam penelitian ini saya melakukan wawancara terhadap seseorang yang mumpuni dalam bidang pernikahan adat Jawa Lusan yaitu Bapak Bibit Widodo, seseorang yang mumpuni dalam hal agama yaitu Bapak KH. Yasin Mustofa, dan kedua pasangan pengantin nikah Lusan yaitu Muhammad Rofiq dan Irana Widya Agustin.

#### b. Observasi Partisipan

Observasi dalam penelitian ini dilaksanakan dengan cara peneliti melibatkan diri atau berinteraksi pada kegiatan yang dilakukan oleh subyek dalam lingkungannya, mengumpulkan data secara sistematis dalam bentuk catatan lapangan.<sup>16</sup>

#### c. Catatan Lapangan

Menurut Moleong catatan lapangan terdiri dari dua bagian yaitu bagian deskriptif yang berisi gambaran tentang latar pengamatan orang, tindakan dan pembicaraan, dan bagian reflektif yang berisi kerangka

---

<sup>15</sup> *Ibid*, hlm. 137.

<sup>16</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Jakarta Pusat: PT Bina Ilmu, 2004), hlm. 29.



berfikir dan tanggapan peneliti.<sup>17</sup> Dalam penelitian ini peneliti mengadakan catatan lapangan terhadap berbagai masalah managerial yang tidak dapat diperoleh melalui wawancara dan pengamatan, namun dapat peneliti tuliskan melalui catatan-catatan kecil.

#### d. Dokumentasi

Untuk menghindari rusak dan hilangnya data yang telah terkumpul, maka perlu dilakukan pencatatan secara lengkap dan secepat mungkin dalam setiap selesai pengumpulan data di lapangan. Pengumpulan data jenis kualitatif ini biasanya memerlukan waktu yang lama, dilakukan dalam waktu yang panjang, dilakukan secara simultan dalam masa yang sama antara aktivitas merumuskan hipotesis dan menganalisa data lapangan. Pada tahap analisa selanjutnya, maka harus didukung dengan sumber-sumber data sebelumnya seperti catatan data lapangan dan kepustakaan yang terkait dengan masalah penelitian.<sup>18</sup>

Menurut Arikunto, metode dokumentasi adalah mencari dan mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.<sup>19</sup> Untuk menghemat dan menghindari hilangnya data yang telah terkumpul, maka perlu dilakukan pencatatan secara lengkap dan secepat mungkin dalam setiap pengumpulan data di lapangan. Pada tahapan analisa hipotesis selanjutnya, maka harus didukung dengan sumber-sumber data

---

<sup>17</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 156.

<sup>18</sup> *Ibid*, hlm. 161-162

<sup>19</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hlm. 2006

sebelumnya seperti catatan data lapangan dan kepustakaan yang terkait dengan masalah penelitian.<sup>20</sup>

Disamping itu, data dokumentasi diperlukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara, observasi, catatan lapangan. Dokumen yang dimaksud bisa berupa dokumen resmi yaitu, surat pernyataan dari kepala desa, data-data anak yang akan diteliti dari kantor desa setempat dan dokumen pribadi yaitu dokumen yang dimiliki informan bisa foto-foto, dokumen catatan lapangan, transkrip wawancara. Kesemua dokumentasi ini akan dikumpulkan untuk dianalisa demi kelengkapan data penelitian. Hal ini dilaksanakan untuk menghindari jika data hilang atau rusak, sehingga dokumen ini dapat digunakan untuk membantu dalam pengambilan sebuah keabsahan data.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Huberman dan Miles mengemukakan bahwa analisis data penelitian kualitatif merupakan proses penelaahan, pengerutan dan pengelompokan data dengan tujuan untuk menyusun hipotesis kerja dan mengangkatnya menjadi teori hasil penelitian.<sup>21</sup> Berdasarkan hal tersebut maka analisis data dalam penelitian ini adalah proses mencari dan mengatur hasil observasi, wawancara dan catatan lapangan lainnya. Dalam penelitian ini akan menggunakan analisis data dalam situs.

Pada penelitian ini teknik analisis data yaitu dengan:

---

<sup>20</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian.....*, hlm. 161-162

<sup>21</sup> Michael Huberman and B. Miles mathew, *Qualitatif Data Analisis*, Edisi Bahasa Indonesia (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 14.

- a) Reduksi data (*data reduction*) yaitu semua data lapangan sekaligus dianalisa, direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok.
- b) Sajian data (*data display*) yaitu data yang sebelumnya sudah dianalisis, sebelumnya disusun dalam bentuk laporan.
- c) Penarikan kesimpulan, untuk mempertimbangkan apa ini informasi dan apa pula maksudnya. Pada saat pengumpulan dan analisis data dalam penelitian kualitatif tidak mungkin dipisahkan satu sama lain, keduanya berlangsung secara simultan. Oleh karena itu analisis data dalam penelitian ini dilakukan ketika proses penelitian berlangsung dan analisa pada saat berakhirnya kegiatan penelitian untuk selanjutnya dibuat sebuah laporan penelitian. Meskipun demikian tahapan analisis dapat dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan untuk menentukan fokus penelitian yang masih bersifat sementara dan dikembangkan setelah peneliti memulai penelitian. Yang terkait dengan pengamatan dan wawancara untuk pengembangan lebih lanjut. Kemudian setelah kegiatan penelitian selesai peneliti melakukan analisis secara komprehensif untuk kepentingan pemaparan hasil dan penegasan kesimpulan.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk menjamin kepercayaan atau validitas data yang diperoleh melalui penelitian ini, maka diperlukan adanya uji keabsahan dan kelayakan data yang dilakukan dengan cara:

#### a. Diskusi Teman Sejawat

Diskusi teman sejawat yaitu dengan cara mengekspose hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat yang memiliki keahlian yang berkaitan dengan penelitian. Diskusi teman sejawat ini dilakukan dengan cara membahas data dan temuan-temuan penelitian selama peneliti berada di lapangan, peneliti akan mendiskusikan hasil kembali data penelitian.

Melalui diskusi teman sejawat, diharapkan banyak memberikan kritikan demi menyempurnakan pembahasan dan menjadikan bahan informasi bagi peneliti untuk keperluan audit di kemudian hari. Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.

Teknik ini mengandung beberapa maksud yaitu: (1) untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran, (2) diskusi dengan sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis yang muncul dari pemikiran peneliti.<sup>22</sup>

#### b. Triangulasi Metode

Triangulasi data adalah peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data (wawancara mendalam tak berstruktur, pengamatan dan dokumentasi) dari berbagai sumber (orang, waktu, tempat) yang berbeda.<sup>23</sup>

Dalam penelitian ini, kegiatan triangulasi data digunakan untuk mencari

---

<sup>22</sup> Lexy.J. Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hlm. 180.

<sup>23</sup> Burhan bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2001), hlm. 96.

informasi baru guna membuktikan bahwa data yang diperoleh adalah data yang terpercaya (valid). Pencarian informasi tentang data yang sama, digali dari beberapa informasi yang berbeda dan pada tempat yang berbeda pula. Hal ini dilakukan agar upaya pemaparan data benar dan terpercaya.

#### c. Triangulasi Sumber Data

Untuk menguji keabsahan data digunakan pula triangulasi sumber, yaitu dengan cara membandingkan suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti dari dimensi waktu maupun sumber-sumber lain, misalnya dengan membandingkan data yang diperoleh dari masyarakat. Triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan data tentang penggunaan biogas oleh masyarakat. Triangulasi sumber data digunakan untuk menyingkat keterbatasan ruang dan waktu serta membatasi orang sebagai sumber data yang ada di Desa Jabon Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung.

### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Penentuan tahapan kegiatan penelitian serta lamanya waktu yang dibutuhkan merupakan pedoman yang harus dilakukan selama pelaksanaan penelitian berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar pelaksanaan penelitian terarah dengan baik dan sesuai dengan prosedur penelitian yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Dalam penelitian ini ada tiga tahapan yang ditempuh oleh peneliti yaitu:

## 1. Penelitian Pendahuluan

Pada penelitian pendahuluan ada beberapa tahap yang peneliti lakukan untuk memberikan gambaran penelitian ini hingga menjadi konsep proposal yang dijadikan acuan untuk penelitian sebenarnya, adapun langkah-langkah awal yang dilakukan peneliti yaitu:

*Pertama*, merumuskan judul penelitian, tahap awal ini peneliti mencari permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat yang terkait dengan tradisi buang anak untuk menghindari pernikahan lusan. Setelah mendapatkan gambaran permasalahan peneliti mencoba merumuskan beberapa alternatif kalimat judul.

*Kedua*, konsep judul penelitian yang sudah peneliti rumuskan kemudian di konsultasikan kepada pembimbing yang sudah ditunjuk oleh kampus untuk pembimbingan proposal skripsi. Pada tahap ini banyak pembenahan terhadap pemilihan judul dan yang menjadi permasalahannya. Tentang penulisan judul terkait dengan ketepatan fokus sesuai dengan bidang hukum, dan permasalahannya yang lain pembimbing selalu mengarahkan dari studi kasus menjadi multi kasus.

*Ketiga*, peneliti melakukan survey lapangan terhadap suatu daerah yang dijadikan objek penelitian. Tujuan dari survey awal untuk memastikan gambaran judul yang akan diteliti sesuai dengan permasalahan yang ada di lapangan, untuk memberikan gambaran latar penelitian yang bukan di buat untuk menyusun proposal skripsi.

## 2. Pengembangan Desain Penelitian

Tahap berikutnya untuk pengembangan desain penelitian, peneliti melakukan beberapa tahapan antara lain:

*Pertama*, Penyusunan proposal skripsi, setelah peneliti mendapatkan penjelasan dari kampus tentang petunjuk teknis penulisan skripsi, peneliti mulai melakukan penyusunan proposal penelitian. Dalam penyusunan awal ini peneliti untuk dapat menyusun

proposal sesuai dengan konteks judul yang disepakati pembimbing, peneliti banyak melihat langsung dari kondisi lapangan yang akan diteliti dan membaca berbagai macam landasan teori yang mendukung judul yang akan diteliti.

*Kedua*, pada tahap ini peneliti banyak melakukan bimbingan penyusunan proposal sebagai desain penelitian kepada pembimbing yang ditunjuk oleh kampus. Ada beberapa tahap pembenahan tentang proposal yang disusun, mulai beberapa perubahan penulisan judul, fokus penelitian, penulisan definisi operasional, kajian pustaka maupun teknik penulisan yang benar dan sesuai dengan standart pedoman penulisan skripsi Intitut Agama Islam Negeri Tulungagung.

*Ketiga*, pada tahap ini peneliti mempertahankan desain penelitian melalui proposal yang sudah diselesaikan melalui pembimbingan dan diseminarkan didepan beberapa pembimbing, meski banyak kekurangan yang harus disempurnakan, itulah peneliti sadari bahwa pada proses yang bertahap inilah kualitas skripsi akan di ukur.

### 3. Rencana Pelaksanaan Penelitian

Rencana pada tahap ini mengacu pada desain proposal skripsi, peneliti mulai melakukan kegiatan penelitian sebenarnya. Ada beberapa tahapan yang akan dilakukan peneliti dalam proses penelitian ini antara lain;

*Pertama*, membuat rancangan sebagai perencanaan penelitian dan membuat jadwal penelitian sesuai dengan tahapan waktu yang ditentukan oleh Institut Agama Islam Negeri Tulungagung dan disesuaikan dengan daerah yang diteliti. Hal-hal yang paling penting dalam tahapan ini adalah menyusun instrument dan bahan wawancara untuk memperoleh data sesuai dengan fokus penelitian.

*Kedua*, desain penelitian penggunaan pendekatan kualitatif dalam konsep ini peneliti sebagai instrumen penting dalam pengumpulan data, peneliti membedakan dua narasumber primer dan skunder. Pengumpulan data menggunakan 4 teknik yaitu, wawancara mendalam, observasi partisipan, catatan lapangan dan dokumentasi.

*Ketiga*, pelaksanaan kegiatan untuk memperoleh data sebanyak mungkin untuk dilakukan analisis data, jika dirasa data belum sesuai, peneliti melakukan pengulangan data dalam pengumpulan data. Untuk wawancara, peneliti membagi beberapa narasumber yang terkait dengan judul proposal antara lain, masyarakat, tokoh masyarakat setempat dan tokoh agama.



#### 4. Rencana Penulisan Laporan Penelitian

Rencana pada tahap terakhir ini, peneliti akan mengumpulkan data, analisis data dan melakukan penulisan laporan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

*Pertama*, dengan data yang sudah ada pada tahap penelitian dan penulisan skripsi ini, peneliti menyusun laporan dengan maksimal sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan.

*Kedua*, melakukan bimbingan atas laporan yang ditulis untuk mengarahkan penulisan laporan yang sesuai standar pedoman penulisan skripsi. Dalam tahap ini melakukan pembenahan berdasarkan masukan

dari dosen pembimbing, peneliti mencari data di lapangan bila pada pokok bahasan mengalami kekurangan data pendukung.

*Ketiga*, setelah melalui beberapa tahap penyempurnaan dari dosen pembimbing, maka peneliti memulai penyempurnaan data mempersiapkan ujian skripsi dan mempersiapkan penguasaan materi dari seluruh bab untuk dikaji kembali dan memahami isi keseluruhan konsep dan alur penelitian.